

Strategi Pembelajaran PAI dalam Membentuk Attitude Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan

Maulida Salsabila^{1*}, Nurzannah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

*maulidasalsabila135@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to clarify the PAI learning strategy used by Mr. Mubariq Khadiansyah, S.Pd.I. in shaping the attitude of grade VIII students of SMP Muhammadiyah Perdagangan. Qualitative research method of phenomenological approach. The research population was sourced from all students of SMP Muhammadiyah Perdagangan from grade VII (Umar, Zaid, and Bilal), grade VIII (Khalid, Auf, and Utsman), and class IX (Uwais, Fatimah, and Ali) as many as 281 students. However, the research sample was only class VIII (Khalid, Auf, and Utsman) as many as 77 students or around 27,40% of the large population. Sample withdrawal using purposive sampling technique. The results of the research show that the PAI learning strategy used by Mr. Mubariq Khadiansyah, S.Pd.I. in shaping the attitude of grade VIII students of SMP Muhammadiyah Perdagangan is with inquiry learning strategies, such as case studies completed in group discussions. So, the use of the inquiry learning strategy of Mr. Mubariq Khadiansyah, S.Pd.I. on PAI learning has an impact on the influence of intelligence possessed by grade VIII students of SMP Muhammadiyah Perdagangan.

Keywords: *Learning Strategies; Islamic Religious Education (PAI); Attitude, Inquiry.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk memperjelas strategi pembelajaran PAI yang digunakan Bapak Mubariq Khadiansyah, S.Pd.I. dalam membentuk *attitude* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan. Metode penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi. Populasi penelitian bersumber dari seluruh siswa SMP Muhammadiyah Perdagangan dari kelas VII (Umar, Zaid, dan Bilal), kelas VIII (Khalid, Auf, dan Utsman), dan kelas IX (Uwais, Fatimah, dan Ali) sebanyak 281 siswa. Namun, yang menjadi sampel penelitian hanya kelas VIII (Khalid, Auf, dan Utsman) saja sebanyak 77 siswa atau sekitar 27,40% dari banyaknya populasi. Penarikan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian bahwa strategi pembelajaran PAI yang digunakan Bapak Mubariq Khadiansyah, S.Pd.I. dalam membentuk *attitude* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan adalah dengan strategi pembelajaran *inquiry*, seperti studi kasus yang diselesaikan dalam diskusi kelompok. Jadinya, penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* Bapak Mubariq Khadiansyah, S.Pd.I. pada pembelajaran PAI berdampak terhadap pengaruh kecerdasan yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam (PAI); Sikap (Attitude); Inquiry.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana kita sebagai manusia untuk dapat mengembangkan potensi diri masing-masing melalui proses pembelajaran yang diperoleh. Hal ini tertuang di dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Jadi, sudah jelas bahwa pendidikan itu merupakan hak setiap individu untuk mendapatkannya. Oleh karena itu, dengan adanya pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa dengan pribadi yang cerdas dan berkualitas. Artinya, generasi yang mampu memanfaatkan kemajuan yang ada dengan sebaik mungkin agar tercipta generasi yang memiliki sifat nasionalisme yang tinggi. Tanpa adanya pendidikan, tidak akan ada yang namanya kemajuan. Dengan demikian, pendidikan sangat penting dan wajib diberikan kepada setiap warga negara sejak dini. Pastinya, pendidikan tidak akan mendatangkan kemajuan jika sistem dari pendidikan tersebut tidaklah tepat (Fitri, 2021).

Esensi pendidikan setidaknya untuk menumbuhkan peserta didik sebagai siswa yang berkeyakinan, berbudi pekerti, dan berkeaktifitas. Tidak hanya itu, esensi pendidikan membangun kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menemukan informasi tidak hanya pengetahuan secara mandiri tetapi juga aktif dalam kegiatan bermasyarakat. Untuk itu, esensi pendidikan pun menjadi tantangan besar. Salah satu esensi pendidikan adalah sikap disebut *attitude* yang disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek tadi (Munir, 2009). Objek ini dapat berupa benda-benda, orang-orang, peristiwa-peristiwa, lembaga-lembaga atau organisasi, dapat juga berupa norma-norma, nilai-nilai, dan atau lainnya (Dahniar, 2019). Untuk itu, dalam merespon kemajuan zaman yang mengglobal maka penyusunan dan penerapan sikap menjadi kebutuhan penting pendidikan tepatnya dalam membentuk karakter siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kulsum & Muhid, 2022).

Pembelajaran PAI merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 Ayat 1 butir a “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”. Berarti, jika dalam satuan lembaga

pendidikan ada yang beragama Islam, maka mereka berhak mendapatkan pembelajaran pendidikan agama Islam dan diajarkan oleh guru yang beragama Islam (Syahid, 2020). Lebih lanjut, pembelajaran PAI berperan dalam pembinaan kualitas kepribadian siswa dan menanamkan budi pekerti yang luhur sebagai manifestasi dari pembangunan manusia seutuhnya. Karena itu, pembinaan dan perbaikan sangat diperlukan agar memiliki strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas kepribadian siswa dalam pembelajaran PAI (Hamid, 2018). Agaknya, pemilihan strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas kepribadian siswa dalam pembelajaran PAI adalah salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat dan bangsa. Setidaknya, tidak hanya dalam penguatan ilmu tetapi juga teknologi yang ditunjukkan dengan pernyataan politik dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) (Mulyasa, 2002).

Menurut Djamarah & Zein (2014) dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai model kegiatan antara guru dan peserta didik sebagai siswa untuk perwujudan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sanjaya (2014) menambahkan jika strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dikatakan pola umum sebab suatu strategi pada hakikatnya belum mengarah kepada hal-hal yang bersifat praktis karena masih berupa rencana atau gambaran menyeluruh. Padahal untuk mencapai tujuan maka strategi disusun untuk tujuan tertentu. Sanjaya (2007) menyusun strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Yusri (2017) memperjelas strategi pembelajaran dapat juga diartikan sebagai suatu satuan materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil pembelajaran siswa. Setiawan (2017) memperkuat bahwa strategi pembelajaran adalah rencana, metode, dan atau rangkaian aktivitas yang direncanakan secara matang juga terstruktur dalam mengembangkan potensi serta perubahan perilaku siswa. Lebih tepatnya strategi pembelajaran guru PAI SMP Muhammadiyah Perdagangan dalam membentuk *attitude* siswa kelas VIII.

Penelitian terdahulu yang relevan sebagai kesenjangan dalam penelitian ini antara lain oleh Rohman & Nugraha (2020), Maisyanah et al. (2020), Aprinda et al. (2020), Mbagho

Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Attitude Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan

et al. (2021), Mulyadi et al. (2022), Hamdy et al. (2022), Naswiyah (2023), Ananda et al. (2024), Masudi & Komalasari (2024), Ni'mah et al. (2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini kualitatif pendekatannya fenomenologi. Kebenaran dalam fenomenologi dapat dipenuhi jika berlangsung keterlibatan peneliti sebagai *human instrument* dalam usahanya dapat mengungkap dan membenarkan penghayatan subjek atas fenomena atau perilaku ekonomi di lapangan (Leksono, 2013). Arikunto (2013) menambahkan adapun tugas peneliti adalah memberikan interpretasi terhadap gejala fenomenologi tersebut untuk meneliti strategi pembelajaran PAI dalam membentuk *attitude* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan.

Populasi penelitian bersumber dari seluruh siswa SMP Muhammadiyah Perdagangan dari kelas VII (Umar, Zaid, dan Bilal), kelas VIII (Khalid, Auf, dan Utsman), dan kelas IX (Uwais, Fatimah, dan Ali) sebanyak 281 siswa. Namun, yang menjadi sampel penelitian hanya kelas VIII (Khalid, Auf, dan Utsman) saja sebanyak 77 siswa atau sekitar 27,40% dari banyaknya populasi. Pemilihan kelas VIII sebab *attitude* dinilai kurang baik. Penarikan sampel dengan teknik *purposive sampling (judgement sampling)*. Tanjung & Hendri (2013) menilai keunggulan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu berdasarkan karakteristik yang ditetapkan peneliti. SMP Muhammadiyah Perdagangan berlokasi di Jl. Stadion No. 3 Perdagangan, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai siswa adalah adanya pendidikan sikap (*attitude*). Untuk mewujudkan sikap tersebut perlu adanya strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dan dilaksanakan. Karena itu, pihak yang sangat berperan dalam pembentukan sikap ini adalah seorang guru sebagai pendidik. Paling tidak, gurulah yang mendidik siswanya di sekolah. Agaknya, bisa dikatakan guru adalah panutan dari siswanya. Jika perilaku dan karakter guru tersebut tidak baik, maka siswa juga akan mengikutinya. Namun, sebaliknya pula, jika perilaku dan karakter guru tersebut baik, maka siswa pun akan mengikutinya. Sesungguhnya, peran guru sangatlah luas selain pendidik di antaranya pengajar, pembimbing, ilmunan, dan sebagainya. Guru

pun harus berperan sebagai motor penggerak kegiatan aktivitas belajar mengajar dengan cara memotivasi siswa, memfasilitasi belajar, mengorganisasi kelas, mengembangkan bahan pelajaran, menilai hasil pembelajaran, monitor aktivitas siswa, dan lain sebagainya (Kusumawati & Maruti, 2019).

Selain sikap (*attitude*), guru berupaya untuk membentuk siswa yang unggul dalam hal pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) sehingga guru merupakan faktor utama dan aktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan proses dalam belajar mengajar (Maya, 2013).

Akibatnya, guru seharusnya memiliki tantangan dalam memilih model serta strategi pembelajaran yang cocok untuk kelas yang beragam dan tentunya juga mengikuti era yang semakin modern. Untuk itu, sudah bukan masanya lagi jika siswa hanya menerima masukan materi dari guru saja. Oleh karena itu, guru perlu membuat strategi pembelajaran yang dapat membangun kemampuan berpikir kritis siswanya. Siswanya pun seharusnya memiliki kemampuan serta potensi yang beragam. Artinya, penerapan strategi pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi hasil yang akan dicapai dari pembelajaran itu sendiri (Widana, 2022). Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk menemukan solusi yang tepat dalam mentransformasikan pengetahuan kepada siswa. Oleh sebab itu, peran guru sebagai pendidik hendaknya bekerjasama dengan berbagai pihak. Paling tidak, menjadi penghubung antara orang tua dan sekolah dalam menerapkan strategi pembelajaran yang diharapkan berbagai pihak. Jadinya, penggunaan strategi pembelajaran yang relevan berdampak terhadap pengaruh kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing siswa (Ulfah & Khoerunnisa, 2018).

Beberapa unsur-unsur strategi pembelajaran sebagai berikut (Asrori, 2013):

1. Menetapkan spesifikasi dari kualifikasi perubahan perilaku sebab tujuan selalu dijadikan acuan dasar dalam merancang dan melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara spesifik dalam arti mengarah kepada perubahan perilaku tertentu dan operasional dalam arti dapat diukur
2. Memilih pendekatan pembelajaran adalah suatu cara pandang dalam menyampaikan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam

Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Attitude Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan

melaksanakan kegiatan pembelajaran harus dipertimbangkan dan dipilih jalan pendekatan utama yang dipandang paling ampuh, paling tepat, dan paling efektif guna mencapai tujuan

3. Memilih dan menetapkan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran
 - 1) Metode merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan bahan sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - 2) Teknik merupakan cara untuk melaksanakan metode dengan sarana penunjang pembelajaran yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kecepatan dan ketepatan belajar untuk mencapai tujuan
 - 3) Merancang penilaian
 - 4) Merancang remedial
 - 5) Merancang pengayaan

Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar siswa dapat mempelajari dan menguasai isi pelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (aspek kognitif) yang dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif) dan keterampilan (aspek psikomotorik) siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan dalam pembelajaran PAI. Namun, perlu dipahami bahwa Bapak Mubariq Khadiansyah, S.Pd.I. adalah satu-satunya guru PAI di SMP Muhammadiyah Perdagangan yang tidak hanya mengajar di kelas VIII (Khalid, Auf, dan Utsman) tetapi juga di kelas VII (Umar, Zaid, dan Bilal), dan kelas IX (Uwais, Fatimah, dan Ali) yang pertemuan di kelas seminggunya sebanyak 3 jam.

Siswa yang diajarkan Bapak Mubariq Khadiansyah, S.Pd.I. sebanyak 281 siswa dengan rincian siswa laki-laki sebanyak 166 siswa, sedangkan siswa perempuan sebanyak 115 siswa. Untuk itu, Bapak Mubariq Khadiansyah, S.Pd.I. sebagai satu-satunya guru PAI di SMP Muhammadiyah Perdagangan haruslah membuat dan menyusun strategi pembelajaran PAI dalam membentuk *attitude* siswa khususnya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan. Artinya, harus lebih intens dalam mengupayakan strategi bagaimana pembelajaran PAI dilaksanakan secara optimal sejak awal agar kedepannya *attitude* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan menjadi sumber daya yang berkualitas. *Attitude* merupakan hal yang sangat penting dan sangat memengaruhi kualitas seorang siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan karena Bapak

Mubariq Khadiansyah, S.Pd.I. sebagai guru yang berperan menyampaikan materi pembelajaran PAI kepada seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan. Karena itu, strategi pembelajaran Bapak Mubariq Khadiansyah, S.Pd.I. dalam membentuk *attitude* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan adalah dengan strategi pembelajaran *inquiry*.

Strategi pembelajaran *inquiry* merupakan suatu rangkaian strategi pembelajaran yang menekankan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan untuk berpikir secara kritis. Setidaknya, dalam mencari dan menemukan jawaban sendiri penyelesaian masalah yang diberikan bersumber dari materi yang dipelajarinya dari Bapak Mubariq Khadiansyah, S.Pd.I. Masalah tidak saja, seperti studi kasus yang diselesaikan dalam diskusi kelompok. Jadinya, penggunaan strategi pembelajaran PAI yang relevan oleh Bapak Mubariq Khadiansyah, S.Pd.I. bukan saja berdampak terhadap pengaruh kecerdasan yang dimiliki tetapi juga *attitude* oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran PAI dapat memberikan dampak positif jika digabungkan dengan baik bukan saja sikap (*attitude*) melainkan juga dalam pengajaran dan pembelajaran mengingat Bapak Mubariq Khadiansyah, S.Pd.I. guru yang mengajar PAI di kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan juga mengajar di kelas VII (Umar, Zaid, dan Bilal) dan kelas IX (Uwais, Fatimah, dan Ali). Karena itu, strategi pembelajaran *inquiry* dalam membentuk *attitude* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan merupakan strategi pembelajaran yang paling tepat yang disampaikan Bapak Mubariq Khadiansyah, S.Pd.I. dalam pembelajaran PAI.

REFERENSI

- Ananda, R., Idris, M., & Daheri, M. (2024). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Muhammadiyah Rejang Lebong* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Aprinda, I., Amilda, A., & Astuti, M. (2020). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap Spiritual Siswa Kelas VII SMP Negeri 6*

Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Attitude Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan

Palembang. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 3(1), 33-38.
<https://doi.org/10.19109/muaddib.v3i1.6296>

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asrori, M. (2013). Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 163-168.

Dahniar, A. (2019). Memahami Pembentukan Sikap (Attitude) dalam Pendidikan dan Pelatihan. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 202-206.
<https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.27>

Djamarah, & Zein, A. (2014). *Strategi Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620.

Hamdy, M., Himami, A. S., & Rozaq, A. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 87-99. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.297>

Hamid, A. (2018). Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Kepribadian Siswa di MTs. Negeri Probolinggo. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 85-104. <https://doi.org/10.36835/attalim.v4i2.56>

Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 12(2), 157-170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>

Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. CV AE Media Grafika.

Leksono, S. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: dari Metodologi ke Metode*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Maya, R. (2013). Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02), 286.

Maisyanah, M., Syafa'ah, N., & Fatmawati, S. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 15-30. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i01.328>

- Masudi, M., & Komalasari, B. (2024). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kampung Delima Rejang Lebong* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Mbagho, F. I., Khulailiyah, A., & Naelasari, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Diwek Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(2), 116-130.
<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i2.260>
- Mulyadi, M. S., Supriyatno, T., & Jamilah, J. (2022). Strategi Pembelajaran PAI dalam Mewujudkan Sikap Religius (Religius Atitude) Siswa Kelas VIII di SMPN 5 Pamekasan. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(3), 907-912.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.882>
- Mulyasa. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Rosada Karya.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Naswiyah, N. (2023). Penanaman Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(2), 177-196.
<https://doi.org/10.56436/mijose.v2i2.268>
- Ni'mah, N. J., Listo, H. S., & Astuti, N. Y. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Karakter Islami. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 43-58.
- Rohman, T., & Nugraha, D. S. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK Diponegoro Salatiga. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(02), 161-176.
<https://doi.org/10.26618/jtw.v5i02.3356>
- Sanjaya, W. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori, dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/KTSP*. Jakarta: Prenada Media Group.

Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Attitude Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Perdagangan

Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Setiawan, M.A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Syahid, M. (2020). Pengaruh Pendidikan Budi Pekerti terhadap Karakter Religius Siswa SMPN 2 Tegalsari Banyuwangi. *MUNAQASYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 135-150.

Tanjung, H., & Devi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing.

Ulfah, M., & Khoerunnisa, Y. (2018). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiry terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di Kabupaten Majalengka, *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 31-50.

Widana, I. W. (2022). Meta-analysis: The relationship between self-regulated learning and mathematical critical reasoning. *Education. Innovation. Diversity*, 1(4), 64-75. <https://doi.org/10.17770/eid2022.1.6739>

Yusri, Y. (2017). Strategi Pembelajaran Andragogi. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 12(1), 25-52. <http://dx.doi.org/10.24014/af.v12i1.3861>